

ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM VIDEO KLIP LAGU *SUREFIRE* OLEH JOHN LEGEND

Fitri Soraya¹ Arie Prasetio S.Sos., M.Si²

Prodi S1 Ilmu omunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Telkom University

¹fitriisorayaa@gmail.com ²arijatock@gmail.com

Abstrak

Video klip merupakan suatu bentuk dari komunikasi yang menyampaikan pesan dengan menggunakan audio visual. Pesan yang disampaikan memiliki makna dan tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos dalam video klip *Surefire* oleh John Legend. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma kritis, dimana peneliti ingin melihat sebuah fenomena secara kritis dengan tujuan merubah kondisi dan perspektif masyarakat terhadap fenomena tersebut serta memberikan realita sesungguhnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini ditemukan makna denotasinya adalah gambaran tentang seorang perempuan yang memakai atribut Islam. Jamila menunjukkan sisi keislamannya dari pakaian, menggunakan tasbih, berdoa, dan melakukan gerakan sholat. Dengan makna konotasi ini menunjukkan perjuangan cinta beda agama yang diselingi dengan tantangan yang mereka hadapi sebagai akibat dari romansa mereka yaitu diskriminasi, pertentangan yang dilakukan ayah Jamila, dan Robertod di deportasi ke Meksiko oleh pihak imigrasi Amerika Serikat. Serta Mitos yang dimaknai dalam video klip lagu *Surefire* ini berhubungann dengan representasi perempuan muslim yang kita ketahui bahwa perempuan muslim selalu menutup aurat dan menggunakan atribut yang mengidentikkan sebagai seorang muslim juga berperilaku sesuai yang di syariatkan agama. Tetapi dalam video klip *Surefire* ini, jilbab akhirnya tidak hanya sebuah perwujudan kesalehan sebagaimana yang diharapkan perintah agama. Adanya keterlibatan jilbab dalam video klip *Surefire* menjadi salah satu bentuk perlawanan *Islamphobia* yang menjadi kontroversi di sejumlah negara termasuk Amerika Serikat.

Kata kunci : *Video Klip, Representasi, Perempuan Muslim, Semiotika*

Abstract

Video clips are a form of communication that presents messages using audio visual. The message conveyed has meaning and purpose. This research is to study the meaning of denotation, connotation and myth in Surefire video clips by John Legend. The paradigm used in this study is a critical paradigm, where researchers want to see a critical phenomenon with the aim of renewal and people's perspective on the phenomenon that also provides real reality. The method used in this study is a qualitative research method using Roland Barthes's semiotic analysis. The results of this study find the meaning of denotation is looking for women who use Islamic attributes. Jamila shows her Islamic side of clothing, using prayer beads, praying, and doing prayer. By the meaning of this connotation, it shows that the battle of love of different religions interspersed with the struggle they face as their romance is a conflict, a contradiction by Jamila's father, and Robertod in deportation to the country by the United States immigration authorities. And the myth that is interpreted in the video clip No doubt this is related to the representation of Muslim women that we discuss women always cover genitalia and use attributes that identify as a Muslim also behave according to the requirements of religion. But in this Surefire video clip, the headscarf eventually did not only appear as a result of the expected religion. Choosing the veil in the Surefire video clip is one form of opposition to Islamophobia which has been controversial in several countries including the United States.

Keywords : Video Clip, Representation, Muslim Women, Semiotic

PENDAHULUAN

Media merupakan salah satu bentuk teknologi yang berkembang di masa sekarang. Media terbagi menjadi media lama dan media baru. Youtube diketahui sebagai media sosial yang merupakan bagian dari media baru. Salah satu musisi yang memanfaatkan media baru internet ini yaitu John Legend yang memiliki nama asli John Roger Stephens. John Legend baru-baru ini merilis lagu dengan judul *Surefire*. Lagu ini diunggah pada 22 May 2017 lalu di media sosial Youtube dan diunggah beserta

video klipnya. Video garapan Cole Wiley ini menceritakan tentang sepasang kekasih yang menjalin hubungan dengan perbedaan agama. Pada video klip lagu *Surefire* terdapat sebuah cerita mengenai kisah cinta sepasang kekasih di Amerika Serikat yang memiliki latar belakang budaya serta agama berbeda. Pada video klip tersebut, digambarkan bagaimana tantangan pasangan tersebut menjalin kisah asmara ditengah lingkungan yang kurang memahami keberagaman. Pesan tersebut terkait dengan kondisi yang ada di Amerika. Sebagai negara yang dianggap negara termaju di dunia, Amerika memiliki magnet yang besar untuk menarik kedatangan imigran. Hal tersebut menjadi awal dari segala keragaman yang ada pada negara tersebut.

Dalam video klip ini, Cole Wiley ingin mengungkapkan bahwa cinta adalah kekuatan terbesar dari semesta. Cole mengatakan alasan Jamila dan Roberto dalam videoklip mengalami banyak halangan atas cinta karena ketakutan akan imigran, fanatisme agama, dan bentuk prasangka lainnya yang telah mengkontaminasi budaya sehari-hari (detik.com, diakses 21 Januari 2017 pukul 09.22 WIB). Isu-isu mengenai agama merupakan sebuah bahasan yang sensitive di berbagai belahan dunia. Hal ini menjadikan video klip lagu *Surefire* menuai pro dan kontra. Lagu yang diunggah pada 22 May 2017 lalu di media sosial Youtube beserta video klipnya, telah ditonton lebih dari 10 juta penonton dan telah disukai lebih dari 200 ribu. Video klip *Surefire* menjadi pemberitaan oleh media dalam negeri karena dalam video klip ini menampilkan seorang gadis muslim yang mengenakan hijab. Video klip ini banyak menuai pro dan kontra karena adegan dalam video ini dianggap kurang layak dilakukan oleh seorang gadis muslim. Salah satu media yang memberitakan yaitu Jurnas.com. Dalam pemberitaannya mengatakan video klip ini menjadi kontroversi karena banyak komentar pro dan kontra dari pengguna *youtube*.

Dalam video klip *Surfire* ini tidak menampilkan wanita muslim yang menggunakan jilbab yang sesuai syariat Islam. Seperti yang telah dipaparkan diatas, terdapat tujuan lain dari penggunaan jilbab dalam video klip lagu *Surefire* oleh John Legend. Maka dari itu peneliti akan membedah bagaimana perempuan muslim digambarkan dalam video klip lagu *Surefire* menggunakan analisis semiotika Roland barthes untuk mengungkap makna denotasi, konotasi dan mitos. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul, **“ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM VIDEO KLIP LAGU SUREFIRE OLEH JOHN LEGEND”**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu proses bagaimana orang memproduksi pesan dan menyebarkannya melalui media massa. Komunikasi massa akan efektif jika pesan-pesannya sampai ke khalayak dan menciptakan perubahan-perubahan tertentu sesuai dengan yang dimaksudkan komunikatornya.

Isi pesan dalam setiap jenis komunikasi dibedakan oleh ciri-ciri tertentu, sama halnya dengan komunikasi massa. Menurut Vera (2016:15) karakteristik isi pesan komunikasi massa antara lain sebagai berikut.

1. *Novelty* (sesuatu yang baru): berkaitan dengan aktualitas, bahwa suatu berita akan menarik khalayak jika merupakan hal-hal yang baru.
2. *Proximity* (kedekatan/jarak): artinya kedekatan atau jarak terjadinya suatu peristiwa dengan tempat dipublikasikannya peristiwa itu mempunyai arti penting.
3. Popularitas: peliputan tentang tokoh, organisasi, tempat dan waktu yang penting dan terkenal selalu menarik perhatian khalayak. Apa pun yang dilakukan oleh bintang film, penyanyi, presiden, wakil rakyat, atlet; semuanya menarik untuk diberitakan baik yang berkaitan dengan profesinya maupun urusan pribadi.
4. Pertentangan/konflik: hal-hal yang mengungkapkan pertentangan selalu menjadi bahan berita, peristiwa perang, pemilu, konflik perorangan, konflik antarorganisasi, dan lain-lain.
5. Komedi/humor: acara-acara lawak sangat disukai, terutama untuk menghilangkan kejenuhan.
6. Seks dan keindahan: kedua unsur ini bersifat universal dan menarik perhatian khalayak. Tidak heran jika media massa, baik cetak maupun elektronik selalu menyelipkan sesuatu yang mengandung unsur seks dan keindahan. Cerita-cerita romantis, artis/aktor seksi yang berpenampilan menarik selalu menjadi daya tarik tersendiri.

2.2 Media Video Klip

Media baru (*new media*) merupakan sarana dalam menyampaikan pesan pada khalayak luas dengan menggunakan teknologi digital atau disebut juga sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi. Media baru juga mengubah fungsi media komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok maupun komunikasi massa. Hal ini melampaui fungsi dan bentuk media massa yang ada selama ini, yaitu media cetak dan elektronik. Yang termasuk dalam kategori media baru adalah internet, website, komputer multimedia. (Vera, 2016:89). Video klip merupakan suatu bentuk dari komunikasi massa dikarenakan terdapat unsur media sebagai penghubung antara penyampai pesan dan penerima pesan. Video klip adalah salah satu bentuk komunikasi yang menyampaikan pesan dengan menggunakan audio visual. Video klip adalah bentuk visualisasi nyata dari musik yang diciptakan oleh musisi.

2.3 Perempuan Muslim

Islam adalah satu-satunya agama yang menyuntikkan inspirasi perubahan kepada para pemeluknya. Islam tidak hanya menghormati perempuan, tapi juga mengangkat derajatnya dan mengakui hak-haknya. Andi Sri Suriati Amal dalam bukunya *Role Juggling : Perempuan Sebagai Muslimah, Ibu dan Istri* (2013:6), mengatakan setidaknya sepuluh karakter yang harus dimiliki pribadi muslimah menurut Al-Quran dan Sunnah, antara lain:

- a. Perempuan muslimah harus memiliki akidah yang bersih.

Seperti yang ditekankan oleh Rasulullah saw. Adalah pembinaan akidah, iman dan tauhid. Fondasi akidah yang bersih dan kuat akan membuat seorang muslimah menyerahkan diri dan urusan sepenuhnya kepada Allah.

- b. Melakukan ibadah dengan benar.

Rasulullah saw. bersabda “Yang pertama-tama dipertanyakan terhadap seorang hamba pada hari kiamat dari amal perbuatannya adalah tentang shalatnya. Apabila shalatnya baik maka dia beruntung dan sukses dan apabila shalatnya buruk maka dia kecewa dan merugi” (HR. Annasa’i dan Attirmidzi)

- c. Memiliki akhlak yang mulia.

Kata akhlak yang berasal dari bahasa Arab “akhlaq” yang berarti tabiat, perangai dan kebiasaan, banyak ditemukan dalam hadist Nabi saw. Dalam salah satu hadistnya Rasulullah saw. bersabda yang artinya:

“Sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia” (HR. Ahmad).

Sedangkan dalam al-Quran hanya ditemukan bentuk tunggal dari akhlaq yaitu khuluq. Khuluq adalah ibarat dari kelakuan manusia yang membedakan baik dan buruk, lalu disenangi dan dipilih yang baik untuk dipraktikkan dalam perbuatan sedang yang buruk dibenci dan dihilangkan. Kata yang setara maknanya dengan akhlak adalah moral dan etika. Kata-ata ini sering disejajarkan dengan budi pekerti, tata susuila, tata krama atau sopan santun.

d. Memiliki kekuatan fisik.

Rasulullah saw. bersabda: “Mukmin yang kuat lebih aku cintai daripada mukmin yang lemah: dan keduanya ada kebaikan” (HR, Muslim). Hadist ini juga mencakup (keyakinan hati), perkataan, dan perbuatan.

e. Cerdas dalam berfikir.

Salah satu hal yang terpenting dan harus dimiliki seorang muslimah adalah kecerdasan. Seperti contoh Rasulullah saw. melalui sifat beliau yang fatanah (cerdas). Seorang muslimah tidak hanya dituntut untuk berpikir cerdas, tapi juga senantiasa memajukan diri dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

f. Seorang muslimah tidak mengikuti hawa nafsu.

Hawa nafsu adalah perasaan atau kekuatan emosional yang besar dalam diri seorang manusia, berkaitan secara angung dengan pemikiran atau fantasi seseorang. Hawa nafsu dapat berupa pengetahuan, kekuasaan dan lain sebagainya, namun pada umumnya dihubungkan dengan seksual.

g. Muslimah harus pandai menjaga waktu.

Waktu tidak bisa diulang, maka dari itu kita harus cerdas memanfaatkannya. Waktu mendapat perhatian yang begitu besar dari Allah dan Rasul-Nya.

h. Profesional.

Menurut pengertian Bahasa, profesional berarti mampu, mahir, dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan sesuatu. Memiliki pribadi yang profesional akan mendorong setiap muslimah untuk meningkatkan keahlian dan menjaga kualitas diri.

i. Mandiri.

Seorang muslimah diharapkan menjadi pribadi yang mandiri. Tidak bergantung kepada orang lain, mampu memenuhi kebutuhan sendiri, berani mengambil

resiko, dan bertanggung jawab. Sifat-sifat tersebut akan meningkatkan harga diri dan kemuliaan muslimah.

- j. Bermanfaat bagi orang lain.

Dari Jabir, Rasulullah saw. bersabda, “*Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain*” (HR. Qurdha’i)

2.4 Jilbab

Bagi masyarakat pada umumnya, jilbab sering diidentikkan dengan pakaian yang dikenakan oleh perempuan sebagai identitas ke-Islaman dirinya. Menurut Quraish Shihab (dalam Fikria, 2014:9), jilbab diartikan sebagai baju kurung yang longgar dilengkapi kerudung penutup kepala. Menurut Fadullah (2000:109), jilbab memiliki dua dimensi, yaitu materi dan rohani. Jilbab materi berupa penutupan tubuh. Sedangkan jilbab rohani adalah kondisi dimana perempuan di tengah kehidupan masyarakat tidak berusaha tampil dengan dandanan yang menarik perhatian, dalam artian bahwa jilbab rohani ini adalah pencegah dari penyimpangan dan kemerosotan akhlak dan perilaku. Kedua dimensi ini dikatakan saling terkait dan memengaruhi. Jilbab materi berfungsi sebagai imunitas atau kekebalan yang bersifat preventif sehingga jilbab rohani pun akan terjaga dengan terjaganya jilbab materi.

2.5 Representasi

Representasi dapat diartikan sebagai bagian penting dari proses dimana makna di produksi dan saling dipertukarkan antar budaya. Representasi melibatkan penggunaan bahasa, tanda-tanda, dan citra yang merepresentasikannya/mewakili (Hall, 1997:15).

Representasi menurut Stuart Hall mengandung dua pengertian yaitu:

1. Representasi Mental, adalah konsep tentang sesuatu yang ada di kepala kita masing-masing atau disebut juga sebagai peta konseptual. Representasi mental ini membentuk sesuatu yang abstrak.
2. Representasi Bahasa. Representasi bahasa berperan penting dalam konstruksi makna. Konsep abstrak yang ada dalam kepala kita harus diterjemahkan dalam bahasa yang lazim, supaya kita dapat menghubungkan konsep-konsep dan ide-ide kita tentang suatu tanda dan simbol-simbol tersentu.

2.6 Semiotika Roland Barthes

Menurut Fiske (2007:282), semiotika adalah studi tentang pertanda dan makna dari sistem tanda; ilmu tentang tanda, tentang bagaimana makna dibangun dalam “teks” media; atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apapun dalam masyarakat yang mengkomunikasikan makna.



Gambar 3.1 Peta Tanda Roland Bathes

Dari peta Barthes di atas terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Penanda merupakan tanda yang kita persepsi yang dapat ditunjukkan dengan warna atau rangkaian gambar yang ada dalam objek yang diteliti. Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Sementara itu petanda konotatif (5) menurut Barthes adalah mitos atau operasi ideologi (Vera, 2014:28).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011:6).

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mitos dalam penelitian ini merupakan perbedaan keyakinan menjadi penghalang bagi dua insan yang memiliki cinta satu sama lain. Dalam adegan ini, bahwasanya adanya perbedaan keyakinan antara Roberto dan Jamila sehingga ayah Jamila tidak menyukai Roberto. Jamila sebagai seorang Muslim dilarang bergaul

dengan laki-laki yang bukan dari agamanya. Roberto yang juga perokok menambah kebencian ayah Jamila. Dari segi keIslaman perempuan muslim yang di syariatkan Islam tidak boleh bersentuhan dengan laki-laki yang bukan mahramnya. Maka perbuatan tersebut haruslah dihindari, karena perbuatan tersebut termasuk bagian dari zina. Namun dalam video klip ini jilbab bukan dimaknai sebagai syariat Islam, lebih kepada simbol yang menghadirkan suasana religius sebagai bentuk perlawanan *Islamphobia* yang masih menjadi kontroversi di sebagian negara. Diskriminasi merupakan perlakuan tidak adil terhadap sekelompok orang atas dasar karakteristik suku, agama dan kepercayaan, ras dan karakteristik lainnya. Dalam adegan ini, Jamila mendapat perlakuan diskriminasi oleh orang yang tidak dikenal. Jelas terlihat bahwa muslim masih belum diterima oleh sebagian orang yang bukan dalam lingkungannya.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian, penulis berhasil membuat kesimpulan yang diperoleh dari keenam adegan yang terdapat pada video klip *Surefire* oleh John Legend. Adapun hasil kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Makna Denotasi

Makna denotasi yaitu makna sebenarnya yang terdapat pada video klip melalui apa yang terlihat oleh mata secara visual. Makna denotasi pada penelitian ini ditemukan dari keenam adegan yang telah dianalisis, yaitu gambaran tentang seorang perempuan yang memakai atribut Islam. Jameela menunjukkan sisi keislamannya dari pakaian, menggunakan tasbeih, berdoa, dan melakukan gerakan sholat.

2. Makna Konotasi

Makna konotasi yang terlihat dalam video klip ini adalah perempuan muslim yang sedang kasmaran dengan seorang laki-laki yang bukan berasal dari agamanya. Video klip ini menunjukkan perjuangan cinta beda agama yang diselingi dengan tantangan yang mereka hadapi sebagai akibat dari romansa mereka yaitu diskriminasi, pertentangan yang dilakukan ayah Jamila, dan Roberto di deportasi ke Meksiko oleh pihak imigrasi Amerika Serikat.

3. Mitos

Mitos yang dimaknai dalam video klip lagu *Surefire* ini berhubungann dengan representasi perempuan muslim yang kita ketahui bahwa perempuan muslim selalu menutup aurat dan menggunakan atribut yang mengidentikkan sebagai seorang muslim juga berperilaku sesuai yang di syariatkan agama. Tetapi dalam video klip *Surefire* ini, jilbab akhirnya tidak hanya sebuah perwujudan kesalehan sebagaimana yang diharapkan perintah agama. Adanya keterlibatan jilbab dalam video klip *Surefire* menjadi salah satu bentuk perlawanan *Islamphobia* yang menjadi kontroversi di sejumlah negara termasuk Amerika Serikat.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian dan melihat hasil analisis dari penelitian, maka peneliti merasa perlu memberikan saran, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap video klip *Surefire* dapat di teliti lebih mendalam dengan metode yang berbeda sebagai bahan referensi bagi mahasiswa/i yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Setiap video klip pasti mengandung makna dan pesan yang ingin disampaikan, sehingga peneliti menyarankan agar penelitia selanjutnya dapat memahami secara mendalam mengenai makna-makna yang terandung dalam sebuah video klip.

Daftar Pustaka

Buku

- Ardianto, Elvinaro dan Q-Anees, Bambang. 2009. Filsafat Ilmu Komunikasi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Dan, Moller. 2011. Redefining Music Video. California: Major Written Assessment.
- Fadhullullah, Muhammad Husain. 2000. Dunia Wanita Dalam Islam. Muhammad Abdul Qadir Alkaf. Jakarta: Letera Basritama.
- Hall, Stuart (Ed.). 1997. Representation: Cultural Representation dan Signifying. Practices, London: Sage Publications.
- Ibrahim.2015. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Mulyana, Deddy. 2013. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung: PT. Remaja Karya
- Shoemaker, Pamela J dan Stephen D. Reese. 1996. Mediating The Message : Theories of Influences on Mass Media Content. New York: Longman Publisher.
- Pujileksono, Sugeng. 2015. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shahab, Husein. 2013. Hijab Menurut Al-Quran dan Al-Sunnah. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Surianti Amal, Andi S.S. 2013. Role Juggling : Perempuan Sebagai Muslimah, Ibu dan Istri. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sobur, Alex. 2006. Semiotika Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Vera, Nawiroh. 2016. Semiotika dalam Riset Komunikasi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2011. Semiotika Komunikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Jurnal

Najitama, Fikria. Jilbab dalam Konstruksi Pembacaan Kontemporer Muhammad Syahrur, Musawa Study Gender dan Islam, Vol. 13:1, Yogyakarta: Pusat Study Wanita UIN Sunan Kalijaga 2014.

Lina Meilinawati Rahayu, "Jilbab: Budaya Pop dan Identitas Busana Muslim Indonesia", Jurnal Kebudayaan Islam, Vol.14, No.

Internet

<https://www.imdb.com/title/tt7649244/fullcredits>

Al-Qur'an

QS. An-Nuur : 31

QS. Al-A'raaf :26